**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan.**

1. Langkah awal perencaaan tindakan ini adalah menganalisis komponen dan isi butir, menetapkan materi pembelajaran, menelaah buku paket matematika kelas III, mengembangkan silabus, menyusun rencana pelaksaan pembelajaran, membuat lembar kegiatan anak didik, menyusun instrument pengumpulan data yang meliputi instrumen observasi untuk mengamati guru dalam pelaksaan pembelajaraan, instrument lembar observasi untuk mengamati kegiatan anak didik dalam melakukan aktifitas belajar , angket untuk mengetahui respon anak didik terhadap kegiatan pembelajaran, serta instrument soal ulangan harian.

2. Proses pelaksanaan pembelajaran matematika dengan metode drill sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar anak didik kelas III di MIN GEDOG Kota Blitar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pada siklus I peneliti menjelaskan kepada peserta didik tentang melakukan perkalian bilangan tiga angka dan belajar dengan mengatakan dan melakukan akan diperoleh daya serap yang tinggi atas perolehan prestasi belajar. peneliti juga menjelaskan kompetensi dasar yang harus dikuasai, melakukan KBM sesuai RPP dan kemudian peneliti melakukan post tes untuk mengevaluasi pemahaman anak didik. Pada siklus ke 2 melakukan wawancara terhadap anak didik, dan mengadakan post tes.

123

3. Proses peningkatkan prestasi belajar anak didik kelas III di MIN GEDOG Kota Blitar dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan untuk memberikan penilaian dari aktivitas anak didik dalam proses pembelajaran, kerjasama masing-masing anak didik dalam kelompok selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil tes individual pada pre test dari 41 anak didik hanya 5 anak didik yang memperoleh nilai 91-100, dengan prosentase 12,82 %, Sedangkan pada siklus 1 dapat diketahui bahwa ada peningkatan prestasi belajar dari 41 anak didik ada 21 anak didik yang memperoleh nilai 91-100, yaitu dengan prosentase 52,5 %, Dan pada siklus 2 diperoleh data bahwa anak didik yang mendapat nilai 91-100 mencapia 64,86 %. Proses evaluasi dilakukan pada tiap pertemuan setelah proses pembelajaran berlangsung untuk menentukan sudah sejauh mana pengembangan metode yang sedang dikembangkan telah berprestasi sesuai dengan yang direncanakan. Dari prestasi evaluasi dapat dibuktikan bahwa penerapan metode drill pada pembelajaran matematika di MIN GEDOG Kota Blitar dapat meningkatkan prestasi belajar anak didik kelas III.

**B. Saran**

Setiap guru pasti memiliki masalah dengan pembelajaran yang mereka laksanakan, untuk itu sebagai guru yang baik pasti selalu berupaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi, lebih- lebih masalah pembelajaran selalu terkait dengan kehidupan anak didik di masa yang akan datang.

Penulis mempunyai beberapa saran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anak didik dalam mata pelajaran matematika khususnya materi operasi bilangan sampai tiga angka. Adapun saran- saran tersebut adalah :

1) Sesuai dengan eksistensinya, maka seharusnya guru berusaha semaksimal mungkin menerapkan metode pengajaran yang telah ditetapkan dengan tanpa meninggalkan perhatiannya terhadap latar belakang dan kemampuan intelegensi peserta didik.

2) Dalam setiap pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika perlu adanya pendekatan, metode maupun strategi pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat anak didik yang hendaknya telah dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.

3) Perlu adanya prestasi dari seorang guru terhadap anak didik terkait dengan matematika tentang perkalian dan pembagian dan sebagainya sehingga anak didik tidak merasa takut ataupun merasa kesulitan dalam pembelajaran matematika.

4) Profesionalitas dari seseorang dalam mengajar dan mendidik menjadi factor pendukung keberprestasian anak didik. Maka hendaklah mampu bagi guru menguasai materi juga segala teknik mengajar sehingga ketika mengalami kendala akan dapat dicarikan jalan keluarnya sebagai alternatif lain.

Metode pembelajaran yang menempatkan anak didik untuk aktif menemukan pengetahuan, ternyata dapat meningkatkan kualitas belajarnya. Untuk itu hendaknya para guru lebih banyak berpikir tentang metode pembelajaran apa yang harus diterapkan untuk mencapai kompetensi dasar yang ditargetkan. Jadi bukan kegiatan pembelajaran yang menuntut guru untuk mengajarkan materi yang harus dikuasai oleh anak didiknya. Dengan demikian pemahaman tentang berbagai metode pembelajaran hendaknya lebih ditingkatkan. Meskipun sesungguhnya metode pembelajaran dapat diciptakan oleh diri kita sendiri (guru).